

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode penelitian Kualitatif, atau sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan dengan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode ini peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dari hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017).¹ Metode yang digunakan adalah metode, Deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki dengan fakta yang ada dilapangan (Nawawi & Martini, 2006).²

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjar Jawa Barat khususnya di kalangan Petani beras/gabah di wilayah Purwaharja Kota Banjar. Dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang evaluasi kebijakan pemerintah terhadap program Revitalisasi Pertanian upaya mensejahterakan kehidupan petani beras di Purwaharja.

C. Subjek/Objek Penelitian

Untuk membantu penelitian ini peneliti menggunakan Subjek dan objek penelitian sebagai berikut :

¹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal. 8-9)

² *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, H. Hadari Nawawi dan H.M Martini (Hal: 67)

- a. Untuk memperoleh data, peneliti telah menentukan informan untuk memberikan informasi permasalahan yang akan diteliti.
- b. Informan merupakan petani gabah/beras dan masyarakat kota Banjar. Informan yang akan penulis butuhkan diantaranya, yaitu :
 - Ketua Kelompok Petani gabah/beras
Data yang dapat diperoleh dari kelompok tani, yaitu berupa ketersediaan pangan di setiap wilayah.
 - Petani gabah/beras
Data yang dapat diperoleh dari petani, yaitu berupa pemenuhan kebutuhan pangan bagi masyarakat dan impor beras diluar wilayah Kota Banjar.
 - Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Banjar
Data yang diperoleh, yaitu berupa stok ketersediaan beras dan perannya terhadap kebutuhan pangan terhadap masyarakat di Kota Banjar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2017).³ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber untuk membantu penelitian ini yaitu :

³ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal: 295)

- **Data Primer**

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017).⁴ Biasanya data primer ini diperoleh melalui wawancara secara langsung melalui pihak-pihak yang berhubungan.

- **Data Sekunder**

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui berbagai literatur serta sumber dan membaca dan memahami permasalahan yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017).⁵ Data sekunder ini diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan objek penelitian berupa hasil kebijakan pemerintah yaitu, Revitalisasi Pertanian.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).⁶ Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa, untuk membantu penelitian ini diantaranya:

- a. **Dokumen**

Metode ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui buku-buku literatur, arsip, foto,

⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal: 139)

⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal: 141)

⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal: 224)

dokumentasi dan lain sebagainya yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi.

b. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2017).⁷ Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan observasi dengan tipe “observasi tak berstruktur” karena peneliti belum jelas melakukan penelitian. Serta fokus observasi tak berstruktur akan jelas seiring dengan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah alat yang dipergunakan dalam komunikasi tersebut yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan pula oleh responden (Nawawi & Martini, 2006).⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe wawancara yang bersifat “wawancara tak berstruktur” adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak melakukan pedoman wawancara yang

⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal: 226)

⁸ *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, H. Hadari Nawawi dan H.M Martini (Hal: 98)

telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2017).⁹

F. Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model analisis. Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian. Dalam teknik ada ada tiga komponen pokok analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang semuanya ini dilakukan pada fokus tujuan penelitian (Milles dan Huberman, 1992:20) (Agusta)

.¹⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan “reduksi data” peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan transformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan-nya dalam satu pola yang lebih luas, dsb. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal: 233)

¹⁰ Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Kualitatif, Ivanovich Agusta (Diakses melalui : <http://repository.ump.ac.id>)

b. Penyajian Data

Penyajian data ini digunakan untuk membuat gambaran tentang proses terjadinya penelitian. Penyajian data ini dilakukan untuk memperoleh data yang diharapkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan setelah peneliti berhasil melakukan penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian atau dalam bahan kajian penelitian.

G. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mempermudah melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa prosedur untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian diantaranya :

(Tabel 1.4 Prosedur Pengumpulan Data)

No	Fokus Masalah	Data Yang Dicari	Metode Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Program Pemerintah tentang Revitalisasi Pertanian	Pihak-pihak yang terlibat dan Penyusunan metode yang akan digunakan .	Wawancara	Dinas Pertanian Kota Banjar
		Data-Data tentang Program Revitalisasi Pertanian	Dokumen atau File	Dinas Pertanian Kota Banjar
2.	Pelaksanaan	Proses	Wawancara	Kelompok

	Program Pemerintah mengenai Revitalisasi Pertanian	pelaksanaan program pemerintah		Tani di Purwahaaja
		Pengamatan program pemerintah di persawahan milik petani di Purwahaaja	Observasi	
		Dokumen atau File hasil panen dalam kurun waktu 1 tahun kebelakang	Dokumen	Kelompok Tani di Purwahaaja
3.	Faktor Pendukung di Lapangan terhadap tercapainya Program Pemerintah	Dukungan Kelompok Tani dan SDM yang berkualitas	Dokumen dan Observasi	Kelompok Tani di Purwahaaja
	Faktor Penghambat program Pemerintah	Keadaan iklim yang tidak menentu	Dokumen dan Observasi	Kelompok Tani di Purwahaaja

H. Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai bahan untuk menguji keabsahan data yaitu triangulasi sumber digunakan untuk kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang didapat tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Akan tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2017).¹¹

¹¹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Sugiyono (Hal: 274)